

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 24 Mei 2019

Sutihat Adaniah
NIM : 153200324

ABSTRAK

Nama: **Sutihat Adaniah**, NIM: 153200324, Judul Skripsi: **Orang-Orang Yang Tidak Disukai Allah Dalam Perspektif Alquran** (Studi al-Tafsir Marāh Labīd Syeikh Nawawi al-Bantani), Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2019 M/1440 H.

Manusia adalah makhluk yang paling mulia diantara para makhluk lain. Manusia juga memiliki dua jenis kemuliaan yaitu, secara penciptaan dan kemuliaan yang diraih, namun ada juga beberapa manusia yang Allah benci atau yang tidak Allah sukai karena sifat dan perbutannya.

Adapun rumusan masalah : 1. Siapa sajakah orang-orang yang tidak disukai Allah dalam Perspektif Alquran ? 2. Bagaimana pandangan Syeikh Nawawi al-Bantani terhadap orang-orang yang tidak disukai Allah dalam Perspektif Alquran ? tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui orang-orang yang tidak disukai Allah dalam Perspektif Alquran. 2. Untuk mengetahui pandangan Syeikh Nawawi al-Bantani terhadap orang-orang yang tidak disukai Allah dalam Perspektif Alquran.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah studi kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode deskriptif-Analitis, sumber data primer dalam penelitian ini adalah Tafsir Munir Marāh Labīd, sedangkan data sekundernya di ambil dari buku-buku yang relevan dengan tema yang dibahas.

Berdasarkan penilitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasannya golongan orang-orang yang tidak disukai Allah dalam Alquran mereka adalah orang-orang yang sombong, orang-orang yang kafir, orang yang zalim, orang yang melampaui batas, orang yang berkhianat, orang yang berbuat kerusakan, orang yang berlebih-lebihan. Syeikh Nawawi al-Bantani menjelaskan dalam tafsirnya bahwa mereka yang jauh dari kebenaran, mereka yang mendapatkan azab dan ahli neraka karena perbuatan mereka sendiri dan kekal di dalam neraka jahannam.

Kata kunci: tidak suka, yang tidak disukai, Alquran.

ABSTRACT

Name: Sutihat Adaniah, NIM: 153200324, Thesis Title: People Not Liked by God in the Qur'anic Perspective (Study of al-Tafsīr Marāh Labīd Sheikh Nawawi al-Bantani), Department of Qur'an and Interpretation, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2019 AD / 1440 H.

Humans are the noblest creatures among other creatures. Humans also have two types of glory, that is, in the creation and glory that is achieved, but there are also some human beings who God hates or who does not like because of their nature and reproduction.

The formulation of the problem: 1. Who are the people who are disliked by God in the Qur'anic perspective? 2. What is Sheikh Nawawi al-Bantani's view of those who are disliked by Allah in the Qur'anic perspective? the objectives of this study are: 1. To know people who are not favored by Allah in the Qur'anic perspective. 2. To find out the views of Sheikh Nawawi al-Bantani towards those who are not favored by Allah in the Qur'anic perspective.

The type of research in this thesis is library research, this research uses descriptive-analytical method, the primary data source in this study is Tafsir Munir Marāh Labīd, while the secondary data is taken from books that are relevant to the themes discussed.

Based on this research, it can be concluded that the classes of people who are disliked by Allah in their Koran are those who are arrogant, those who disbelieve, those who do wrong, those who transgress, those who betray, those who do harm, people excessive Sheikh Nawawi al-Bantani explained in his interpretation that those who are far from the truth, those who get the punishment and experts of hell for their own actions and are eternal in hell hell.

Keywords: dislike, dislikes, Qur'an.

الملخص البحث

الاسم: سطحت أدانية ،الرقم الستجیل : ١٥٣٢٠٠٣٢٤ ، عنوان الرسالة:
أناس لم يعجبهم الله في المنظور القرآني (دراسة التفسير مره لا بيد الشيخ ناوي البنتاني)
، قسم القرآن الكريم والترجمة الشفوية ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠١٩ / ١٤٤٠ هـ

البشر هم المخلوقات النبيلة بين المخلوقات الأخرى. للبشر أيضاً نوعان من
المجد ، أي في الخلق والمجد الذي يتحقق ، لكن هناك أيضاً بعض البشر الذين يكرههم
الله أو لا يحبونه بسبب طبيعتهم وتكاثرتهم.

صياغة المشكلة: ١. من هم الأشخاص الذين لا يحبونهم الله في المنظور القرآني؟
٢. ما وجهة نظر الشيخ ناوي البنتاني لأولئك الذين لا يحبونهم الله من منظور قرآني؟
أهداف هذه الدراسة هي: ١. معرفة الأشخاص الذين لا يفضلهم الله في المنظور
القرآني. ٢. معرفة آراء الشيخ ناوي البنتاني تجاه أولئك الذين لا يحبهم الله في
المنظور القرآني.

نوع البحث في هذه الأطروحة هو بحث المكتبة ، يستخدم هذا البحث طريقة
وصفية تحليلية ، مصدر البيانات الأساسي في هذه الدراسة هو تفسير منير مره لا بيد ،
في حين أن البيانات الثانوية مأخوذة من كتب ذات صلة بالموضوعات التي تمت
مناقشتها.

بناءً على هذا البحث ، يمكن أن نستنتج أن فئات الناس الذين لا يحبونهم الله في
القرآن هم أولئك المتغطرسون ، أولئك الذين كفروا ، أولئك الذين يخطئون ، أولئك
الذين يتعدون ، أولئك الذين يخونون ، أولئك الذين يؤذون ، الناس مفرطة. أوضح
الشيخ ناوي البنتاني في تفسيره أن أولئك الذين هم بعيدون عن الحقيقة ، أولئك
الذين يحصلون على العقاب وخبراء الجحيم على أفعالهم وهم أبديون في جهنم.

الكلمات المفتاحية: لايجبّ، لايجبّ ، القرآن .

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN**

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan Fak. Ushuluddin
Hal : Usulan Munaqasyah	dan Adab UIN “SMH” Banten
a.n. Sutihat Adaniah	Di –
NIM: 153200324	Serang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Sutihat Adaniah**, NIM: **153200324**, yang berjudul: **Orang-Orang Yang Tidak Disukai Allah Dalam Perspektif Alquran** (Studi al-Tafsir Marah Labid Syaikh Nawawi al-Bantani), telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Serang, 24 Mei 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 196005131992031001

Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

**ORANG-ORANG YANG TIDAK DISUKAI
ALLAH DALAM PERSPEKTIF ALQURAN**
(Studi al-Tafsīr Marāh Labīd Syeikh Nawawi al-Bantani)

Oleh:

SUTHAT ADANIAH
NIM : 153200324

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M
NIP. 196005131992031001

Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si
NIP. 196904062005011005

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc, M.Ag
NIP. 196102091994031001

Dr. H. Badruddin, M.A
NIP. 197504052009011014

PENGESAHAN

Skripsia.n. **Sutihat Adaniah**, NIM:153200324, yang berjudul: **Orang-Orang Yang Tidak Disukai Allah Dalam Perspektif Alquran**(Studi al-Tafsīr Marāh Labīd Syeikh Nawawi al-Bantani), telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten pada tanggal 29 Mei 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran danTafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Mei 2019

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Muhammad Sari, M.A.

NIP.195910051989031005

Anggota,

Penguji I

Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I.

NIP. 197708172009011013

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al-Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

Pembimbing I

Dr. Syafiin Mansur, M. Ag

NIP. 1964010819998031001

Pembimbing II

Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M

NIP. 196005131992031001

Muhammad. Alif, S. Ag., M.Si

NIP. 196904062005011005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak tercinta Bpk. Obon dan Ibu tercinta Ibu. Kudciah yang tak pernah lelah dan bosan memberikan semangat dan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan dan menyelesaikannya dengan penuh ketekunan, mereka selalu memberikan motivasi baik secara moril, materil serta penuh ketulusan. mendidik, membimbing dan mengarahkan kepada hal-hal yang positif. Juga kepada aa dan teteh-teteh-ku tersayang yakni Roipurohim, Umi Kulsum, Damilah, dan Tini Wahyuni, serta adik-adikku yakni Ade Sofa Maulana dan Nurazizah, semoga mereka selalu dalam keberkahan dan kebahagiaan.

Semoga kebaikan mereka senantiasa dibalas oleh Allah SWT. Âmîn Allahumma Âmîn...

MOTTO

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sutihat Adaniah, lahir di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Garut, kecamatan Cisarupan, kampung Ciwaru, lahir pada tanggal 12 Mei 1996. Penulis merupakan anak kelima dari 7 bersaudara, dari pasangan Bpk. Obon dan Ibu. Kudciah,

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN Sirnajaya 01, lulus pada tahun 2008, SMP Riyadul Ulum pada tahun 2011, MAN 1 Kota Serang lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada tahun yang sama.

Selama menjadi Mahasiswa penulis mengikuti beberapa kegiatan seperti UPTQ (Unit Pengembangan Tilawatil Quran) Jabatan sebagai Sekretaris Bidang Tahfidz, HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) IAT jabatan sebagai ketua bidang Gender pada tahun 2017, Dan aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Bidikmisi (HMBM).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmānirrahīm.

Alḥamdulillahirabbil ʿālamīn, segala puji bagi Allah Tuhan seluruh alam. Berkat nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Orang-Orang Yang Tidak Disukai Allah Dalam Perspektif Alquran**(Studi al-Tafsīr Marāḥ Labīd Syeikh Nawawi al-Bantani).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan penulis. Terlepas dari hal tersebut, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak telah membantu penulis dalam menyusun skripsi. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pembinaan baik terhadap dosen maupun mahasiswa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana

Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

3. Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang telah memberikan arahan, mendidik, serta memberikan motivasinya kepada penulis.
4. Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M., sebagai Pembimbing I dan Bapak Muhammad, Alif. S.Ag., M.Si sebagai Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah berbagi ilmu pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan dan mengantarkan penulis hingga dapat menyusun skripsi.
6. Seluruh mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir, khususnya kepada rekan-rekan IAT/A, terutama kepada Puput Pulasari, Nuroh, Siti Fauzah, Sofiyatul Mariyah, Ulfah Nurchalifah, Maesaroh, Serli Diana, Euis KH, Rani Komalasari, Destrinati, Assyifaunnadia, Eva Sofia, Gina Dwi Minarti, Puput Pulasari, Neneng Fauziah yang telah dengan sabar dan ikhlas berbagi ilmu, berdiskusi, dan menemani penulis selama menyusun skripsi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya,
dan umumnya dapat bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin.

Serang, 24 Mei 2019

Penulis,

Sutihat Adaniah

NIM: 153200324

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص البحث	iv
SURAT PENGAJUAN	v
SURAT PERSETUJUAN DEKAN	vi
PENGESAHAN	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian pustaka.....	10
F. Kerangka Pemikiran	12
G. Metode Penelitian	23
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II SEKILAS TENTANG MUFASSIR DAN TAFSIRNYA	
A. Biografi Syeikh Nawawi al-Bantani	27

1. Latar Belakang Keluarga Syeikh Nawawi al-Bantani.....	27
2. Kehidupan Sosial Syeikh Nawawi al-Bantani...	29
3. Keilmuan dan Karya Syeikh Nawawi al-Bantani.....	32
B. Tinjauan Terhadap Tafsir Syeikh Nawawi al-Bantani.....	39
1. Latar Belakang Tafsir Syeikh Nawawi al-Bantani.....	39
2. Metode dan Corak Tafsir Syeikh Nawawi al-Bantani.....	42
3. Sistematika Penulisan Tafsir Syeikh Nawawi al-Bantani.....	46
4. kelebihan dan kekurangan Tafsir Syeikh Nawawi al-Bantani	47

BAB III KAJIAN TEORITIS TENTANG ORANG-ORANG YANG TIDAK DISUKAI ALLAH MENURUT ULAMA TAFSIR

A. Pengertian Benci.....	53
B. Pandangan Ulama Tafsir Terhadap Golongan Orang-Orang yang Tidak Disukai Allah dalam Alquran	54
1. Golongan orang yang sombong	54
2. Golongan orang-orang kafir.....	56
3. Golongan orang yang zalim	64
4. Golongan orang yang melampaui batas.....	65
5. Golongan orang yang berkhianat	69

6. Golongan orang yang merusak lingkungan	71
7. Golongan orang yang berlebih-lebihan.....	74
BAB IV TAFSIR SEIKH NAWAWI TERHADAP AYAT- AYAT ORANG-ORANG YANG TIDAK DISUKAI ALLAH DAN ANALISISNYA	
A. Penafsiran Syeikh Nawawi Terhadap Ayat- ayat Orang-Orang yang Tidak Disukai Allah dan Analisisnya.....	77
1. Tafsir QS. Lukman [31] : 18.....	77
2. Tafsir QS. Ali- Imran [3] : 32	81
3. Tafsir QS. Ali-Imran [3] : 57	84
4. Tafsir QS. Al-Maidah [5] : 87	88
5. Tafsir QS. Al-Anfal [8] : 58.....	92
6. Tafsir QS. Al-Qoshosh [28] : 77.....	96
7. Tafsir QS. Al-A'raf [7] : 31	99
B. Analisis Balasan dan Kandungan Hikmah Terhadap Tafsir Ayat-Ayat Orang-Orang Yang Tidak Disukai Allah dalam Alquran	104
1. Analisis Balasan terhadap orang-orang yang tidak disukai Allah	104
2. Analisis Kandungan Hikmah dalam Tafsir Syeikh Nawawi	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'Ain	...'	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

TandadanHuruf	Nama	GabunganHuruf	Nama
اِي	Fathahdanya	Ai	A dan I
اُو	Fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif ataya	Ā	A dengar is di atas
إ	Kasrah danya	Ī	I dengar is di atas
أ	Dammah wau	Ū	U dengar is di atas

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *zammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh: *Minal jinnati wannās* = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: *Khoir Al-Bariyyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

- c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (*waṣal*), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis *as-sunnatun nabawiyah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: *As-Sunnah An-Nabawiyah* = السنة النبوية

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: *Khair Al-Bariyah* = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: *بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.